

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini ialah guna mengetahui saham mana yang merupakan portofolio optimal bagi perusahaan sektor transportasi dan logistik berdasarkan model indeks tunggal tahun 2018-2021 dan apakah terdapat perbedaan kinerja portofolio sebelum dan selama pandemi COVID-19 berdasarkan indeks *Sharpe*, *Treynor*, dan *Jensen*, sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Saham pembentuk portofolio optimal pada perusahaan sektor transportasi dan Logistik adalah AKSI (7%), ASSA (12%), LRNA (14%), MITI (12%), SMDR (4%), TMAS (47%), WEHA (1%), dan IMJS (2%).
2. Terdapat Perbedaan kinerja portofolio saham sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada indeks *Sharpe* dan *Treynor* perusahaan sektor transportasi dan logistik tahun 2018-2021, sedangkan pada indeks *Jensen* tidak terdapat perbedaan kinerja portofolio saham sebelum dan saat pandemi COVID-19. Menurut Statistik deskriptif ketiga indeks mengalami peningkatan kinerja saat pandemi COVID-19, dan indeks *Sharpe* adalah indeks yang memberikan kinerja terbaik diantara indeks lainnya.

B. Implikasi

1. Teoritis

Penelitian ini memperkaya literatur teori portofolio dan teori CAPM dengan memberikan bukti empiris mengenai dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja portofolio saham Transportasi dan Logistik dengan membandingkan ketiga indeks kinerja portofolio yaitu *Sharpe*, *Treynor*, dan *Jensen*.

2. Praktis

Temuan penelitian ini berkontribusi dengan memberikan gambaran kepada investor maupun calon investor, bahwa sektor Transportasi dan Logistik tetap stabil di masa krisis dan terdapat delapan perusahaan yang bisa menjadi rekomendasi investor dalam mengalokasikan dananya. Delapan perusahaan tersebut adalah AKSI (7%), ASSA (12%), LRNA (14%), MITI (12%), SMDR (4%), TMAS (47%), WEHA (1%), dan IMJS (2%). Lebih lanjut, hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara umum pengukuran kinerja *Sharpe* menghasilkan skor kinerja yang paling baik di antara ketiga metode lainnya baik pada masa sebelum atau selama krisis pandemi COVID-19.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memperingkat indeks *Sharpe*, *Treynor*, dan *Jensen*. berdasarkan tingkat toleransi terhadap resikonya, dalam pelaksanaannya penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini melakukan eliminasi terhadap satu data portofolio saham menggunakan indeks *Jensen* saat pandemi COVID-19 yang terindikasi sebagai outlier. Data yang dieliminasi ini, bertujuan untuk mendapatkan hasil penurunan pada nilai P Value indeks *Sharpe* yang semula bernilai 0,058 menjadi 0,049 sehingga hasil dari penelitian adalah terdapat perbedaan kinerja portofolio saham sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada indeks *Sharpe* perusahaan transportasi dan logistik tahun 2018-2021.
2. Terdapat nilai ERB satu perusahaan yaitu MIRA yang tidak dapat terdefinisi dalam perhitungan excel sehingga perusahaan tersebut tidak dimasukkan kedalam kandidat portofolio optimal.

